BAB V

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian transfonemik kosakata bahasa daerah di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia. Saran berisi tentang pemikiran peneliti yang berkaitan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai “Transfonemik Kosakata Bahasa Daerah di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia”. Diperoleh 193 kosakata yang digunakan masyarakat Danau Teluk. Dari jumlah tersebut, 6 data yang mengalami pelepasan bunyi, 164 data yang mengalami perubahan bunyi dan 24 data yang mengalami penambahan bunyi dibandingkan dengan bahasa Indonesia. Fenomena paling dominan adalah perubahan bunyi, khususnya pada aspek vokal /a/ menjadi /o/, dan konsonan /gh/ menjadi /r/, serta adanya kecenderungan pelepasan fonem pada akhir kata serta penambahan fonem tertentu, dan perubahan tersebut tidak memberikan dampak terhadap makna kata.

Temuan ini memperlihatkan adanya perbedaan signifikan dalam sistem fonemik antara bahasa daerah Danau Teluk dan bahasa Indonesia, khususnya pada aspek perubahan vokal dan konsonan, bentuk kata, penyesuaian fonem, serta kecenderungan pelafalan yang khas. Meskipun demikian, Sebagian kosakata masih menunjukkan kesamaan baik dalam pelafalan maupun makna yang

mengindikasikan adanya hubungan antara bahasa daerah ini dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Faktor geografis, sosial, dan budaya masyarakat setempat turut mempengaruhi fenomena transfonemik yang terjadi.

Dengan demikian, penelitian ini bersifat orisinal karena secara khusus mengkaji kosakata bahasa daerah Danau Teluk dalam aspek transfonemik dan membandingkannya dengan bahasa Indonesia, suatu kajian yang belum banyak dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak hanya memperkaya *khazanah* kajian linguistik daerah, sekaligus memberikan kontribusi penting bagi upaya pelestarian bahasa daerah, penguatan identitas budaya lokal, serta dapat dijadikan rujukan dalam bidang pendidikan bahasa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data mengenai transfonemik kosakata bahasa daerah di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia terdapat pelesapan bunyi, perubahan bunyi, dan penambahan bunyi secara keseluruhan. Maka dapat disarankan berikut:

1. Bagi Mahasiswa

khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat memberikan wawasan dalam memahami konsep transfonemik dalam linguistik, serta dapat menjadi referensi untuk melakukan kajian linguistik lokal yang lebih mendalam dan kontekstual.

2. Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru khususnya sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa daerah di lingkungan sekolah dan memperkuat

pengembangan kurikulum berbasis budaya lokal.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

penelitian ini menjadi acuan dalam studi transfonemik serta analisis perbandingan kosakata bahasa daerah. Data dan temuan yang disajikan dapat dijadikan landasan untuk penelitian lanjutan terkait linguistik, dialektologi, atau revitalisasi bahasa daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyarudin, Agusti, A., & Yusra, H. (2019). Analisis Morfofonemik Bahasa Melayu Jambi sebagai Pengembangan Bahan Ajar Morfologi Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.
- Annisa, S. I., & Amalia, N. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi dan Morfologi pada Cuitan Pengguna Twitter Akun @FiersaBesari. *Silampari Bisa: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*. 5(2), 252-270.
- Arwan, M. S. (2019). Bunyi Kata Serapan Keagamaan dan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Jawa. *Journal of Language Education*.
- Chaer, A. (2013). Fonologi Bahasa Indonesia. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Dewardono. (2020). Leksikologi dan Perkembangan Kosakata Bahasa Indonesia. *Jakarta: Pustaka Bahasa*.
- Hasmi, L. (2021). Variasi Bahasa Minangkabau Dialek Masyarakat Kenagarian Koto Bangun dengan Dialek Masyarakat Kenagarian Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat. *Inovasi Pendidikan*. 8(1).
- Kharisma, N., Nadra., & Reniwati. (2021). Fonologi Bahasa Minangkabau Isolek Sekucur. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 4(4). 425-440.
- Kridalaksana, H. (2015) Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia. *Jakarta: Gramedia*.
- Malo, R.M.I., & Priyastati, I. (2024). Kajian Variasi Bahasa dan Leksikologi. *Jurnal Bahasa dan Sastra Nusantara*, 10(1), 79-92.
- Muharni, D., Nurjanah, F., Khairi, M., Firdayni, M., & Audina, F. (2024). Dasar-dasar Fonologi dalam Linguistik. *Journal of Global and Multidisciplinary*, 5(2), 1653-1665.
- Moleong, Lexy J. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Nur Annisa, N., Pratiwi, F., & Lestari, D. (2024). Proses Morfologis Bahasa Indonesia: Afiksasi, Reduplikasi, dan Komposisi. *Jurnal Bahasa dan Budaya*, 6(1), 33-48.
- Nusivera, E., & Rahmayanti, I. (2021). Proses Morfofonemik Bahasa Betawi dalam Bahasa Indonesia. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 10(1), 18-23.

- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Panduan Buku.
- Rahayu, R. (2022). Fonologi Bahasa Aceh pada Anak yang Berlatar Belakang Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Baktiya Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 143-150
- Ramadhan, J. A., Anu, C., Mulyadi., & Nurhidayanti, S. A. (2023). Linguistik Historis Komparatif dalam Perbandingan Rekonstruksi Bahasa Mandailing dan Bahasa Melayu. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*. Universitas Sumatra Utara
- Rinaldi, I., Naini, I., & Isnanda, R. (2024). Morfosintaksis Bahasa Lokalitas Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. *Jurnal Linguistik Daerah*.
- Rudiamon. (2024). *Leksikologi: Unsur Dasar Bahasa dan Makna Kata*. Yogyakarta: *Media Linguistik*.
- Rumilah, S., & Cahyani, I. (2020). Struktur Bahasa: Pembentukan Kata dan Morfem sebagai proses Morfemis dan Morfofonemik dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. 8(1), 70-87.
- Simon, P. (2020). Dokumentasi Kelas Kata dalam Bahasa Daerah: Pelestarian dan Pemahaman Struktur Bahasa. *Jurnal Penelitian Bahasa Daerah*, 5(1), 10-22.
- Simpem, I. W. (2021). *Morfologi: Kajian Proses Pembentukan Kata*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. *Perpustakaan Literasi Digital*.
- Uzmi, M. F., & Aprilla, N. (2020). Hakikat Fonologi dalam Kajian Linguistik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Wahyuni, R. S. & Setiadewi, E. 2019. Analisis Perbandingan Pelepasan Segmen Bunyi Bahasa Sunda dengan Bahasa Indonesia di Wilayah Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Teknologika*.
- Wulandari, R. (2022). Fonologi Bahasa Melayu Jambi di Desa Penyengat Rendah. *Jurnal Dikbastra*.
- Yanti, R., & Hadi, S. (2021). Fonetik dan Fonologi: Kajian Bunyi dalam Linguistik. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12(2), 145-160.
- Yazid, A. S., & Fatwanto, A. (2018). Penentuan Kelas Kata pada *Part of Speech Tagging* Bahasa Indonesia. *Jurnal Informatika Sunan Kalijaga*.